

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menggunakan 54 sampel dari 18 perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang telah di jelaskan dibab sebelumnya. Berikut kesimpulan Berdasarkan analisis hipotesis yang telah dilakukan:

1. Analisis secara parsial (Uji T) menunjukkan bahwa:
 - Variable GCG dengan proporsi jumlah dewan komisari tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA, sedangkan proporsi jumlah dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA
 - Variable CSR tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA
 - Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA.
2. Analisis secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa secara bersamaan variabel GCG, CSR dan Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA.
3. Berdasarkan kontribusi keempat variabel independent tersebut terhadap kinerja keuangan perusahaan yang diukur menggunakan ROA sebesar 6,6% sedangkan sisanya 93,4% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa terdapat keterbatasan dalam penelitian yang dilakukan, beberapa keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Beberapa laporan keuangan yang dibutuhkan dalam penelitian ini tidak semuanya tersedia dalam website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id).

2. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini relatif singkat.
3. Adjust R Square untuk pengaruh GCG, CSR dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja keuangan sangat lemah.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan keterbatasan diatas, berikut saran penulis bagi peneliti selanjutnya:

1. Untuk beberapa laporan keuangan yang tidak terdapat di www.idx.co.id dapat diperoleh dari website perusahaan masing-masing.
2. Diharapkan untuk menggunakan waktu semaksimal mungkin dalam proses pengolahan data agar dapat menyelesaikan penelitian dengan waktu yang tepat.
3. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk menggunakan variabel lain yang memiliki pengaruh yang lebih kuat.
4. Bagi perusahaan, mekanisme yang optimal dalam pengelolaan perusahaan akan menciptakan kondisi perusahaan yang baik dan pada akhirnya akan tercapai efisiensi perusahaan. Mekanisme *Corporate Governance* mampu mengendalikan pihak-pihak yang terlibat dalam pengolahan perusahaan sehingga dapat menekan terjadinya masalah keagenan.
5. Bagi para investor, pengaruh *good corporate governance*, *corporate social responsibility* dan ukuran perusahaan hanya merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Oleh karena itu disarankan untuk para investor untuk mencermati pos-pos laporan keuangan yang dapat mempengaruhi kinerja keuangan.